

ABSTRAK

Tessalonica (01314190050)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENUNTUN DALAM PROSES BELAJAR MURID: SEBUAH TINJAUAN ETIKA KRISTEN

(viii + 22 halaman)

Proses belajar tidak hanya berfokus pada pertumbuhan kognitif murid. Pertumbuhan karakter juga perlu diperhatikan dalam pendidikan. Salah satu upaya sekolah untuk membentuk karakter murid adalah membuat peraturan yang berfungsi sebagai tuntunan murid berperilaku. Kenyataannya, masih didapati murid yang mengabaikan dan tidak taat terhadap peraturan sekolah dan kelas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peran guru sebagai penuntun sangat dibutuhkan untuk menolong murid memperbaiki sikapnya. Tujuan kajian ini adalah untuk menjelaskan tugas guru Kristen dan menjelaskan pentingnya peran guru Kristen sebagai penuntun dalam proses belajar murid. Metode yang digunakan adalah kajian literatur. Permasalahan ini akan dikaji dengan pendekatan etika Kristen. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, tugas guru Kristen sebagai penuntun adalah mengoreksi, menasihati, memberikan solusi, dan mengevaluasi pertumbuhan siswa. Kedua, peran guru sebagai penuntun sangat penting dalam proses belajar murid, karena murid membutuhkan bimbingan dari orang dewasa dalam mengenal Allah dan melakukan perintah-Nya. Kesimpulan dari kajian ini adalah guru berperan untuk menolong murid dalam mengenal Allah dan bertindak sesuai dengan kebenaran yaitu hidup yang taat dan takut akan Tuhan. Saran untuk penulis selanjutnya adalah membahas tugas guru dalam hal menuntun murid untuk bertumbuh di dalam karakter Kristus dengan lebih aplikatif melalui referensi yang lebih akurat.

Referensi: 41 (1979-2022).

ABSTRAK

Tessalonica (01314190050)

PEMBERIAN *REWARD STICKER* UNTUK MENGUPAYAKAN KEDISIPLINAN MURID KELAS I SEKOLAH DASAR DI SEKOLAH KRISTEN DI JAKARTA BARAT

(xi + 27 halaman: 2 tabel; 12 lampiran)

Kedisiplinan murid merupakan hal penting yang dapat memengaruhi proses belajar. Perilaku disiplin murid di kelas terlihat dari ketaatan murid mengikuti peraturan kelas. Ketidaksiplinan murid menunjukkan sikap tidak taat dalam dirinya dan murid membutuhkan tuntunan untuk memperbaiki sikapnya. Guru sebagai penuntun murid berperan dalam mengupayakan kedisiplinan murid terhadap peraturan kelas melalui penerapan *reward*. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan langkah-langkah pemberian *reward sticker* yang dapat mengupayakan kedisiplinan murid. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah kualitatif deskriptif. Cara yang digunakan penulis dalam menangani permasalahan ketidaksiplinan murid adalah dengan pemberian *reward sticker*. Hasil dari penelitian ini adalah guru mengupayakan kedisiplinan murid di kelas dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut, 1) guru mengomunikasikan peraturan-peraturan yang ditetapkan; 2) guru menjelaskan rencana pemberian *reward sticker* kepada murid; 3) guru menyampaikan peraturan kedisiplinan secara berulang kepada murid atau menyajikannya dalam bentuk yang bervariasi; 4) dalam pelaksanaannya, guru memerhatikan, menegur, dan mengarahkan murid pada perilaku disiplin kemudian memberikan *reward sticker* kepada murid yang menaati peraturan yang ditetapkan. Kesimpulannya, pemberian *reward sticker* dapat mengupayakan kedisiplinan murid di kelas. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah pengambilan data dengan penerapan strategi ini dengan durasi waktu mengajar yang lebih panjang atau lebih dari 1 sesi mengajar.

Referensi: 44 (1940-2021).